



## Sharia Accounting Training on Kafalah Contract and Technique for Reading Financial Statements at PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing

Indria Puspitasari Lenap<sup>1\*</sup>, Susi Retna Cahyaningtyas<sup>2</sup>, Siti Atikah<sup>3</sup>  
University of Mataram

**Corresponding Author:** Indria Puspitasari Lenap [indrialenap@unram.ac.id](mailto:indrialenap@unram.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Sharia Accounting, Kafalah Contract, Financial Statements, PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing

*Received :* 15, November

*Revised :* 25, November

*Accepted:* 28, December

©2024 Lenap, Cahyaningtyas, Atikah : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing is a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) engaged in the credit guarantee business sector. This community service activity aims to provide training in sharia accounting for kafalah contract and technique for reading financial statements, which was attended by all elements in the organization of PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing. The methods used in this community service activity include presentation, case and discussion. The contents of the presentation are kafalah contract, both concept and practice, and financial statements. Some of the problems discussed include customer eligibility assessments, collateral, suborgation, and kafalah contract. This activity provides many benefits, especially for employees in the fields of finance and accounting, in the form of a better understanding of sharia accounting and financial statements.

## **Pelatihan Akuntansi Syariah Akad Kafalah dan Teknik Membaca Laporan Keuangan pada PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing**

Indria Puspitasari Lenap<sup>1\*</sup>, Susi Retna Cahyaningtyas<sup>2</sup>, Siti Atikah<sup>2</sup>  
Universitas Mataram

**Corresponding Author:** Indria Puspitasari Lenap [indrialenap@unram.ac.id](mailto:indrialenap@unram.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Akuntansi Syariah, Akad Kafalah, Laporan Keuangan PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing

*Received :* 15, November

*Revised :* 25, November

*Accepted:* 28, Desember

©2024 Lenap, Cahyaningtyas, Atikah : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang usaha penjaminan kredit. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan akuntansi syariah akad kafalah dan teknik membaca laporan keuangan, yang diikuti oleh seluruh unsur dalam organisasi PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain ceramah/presentasi, diskusi dan tanya jawab, kasus dan pembahasan. Adapun isi paparan saat presentasi yaitu akad kafalah baik konsep maupun praktik, dan laporan keuangan. Beberapa permasalahan yang didiskusikan antara lain penilaian kelayakan nasabah, agunan, suborgasi, dan kontrak kafalah. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat khususnya bagi karyawan di bidang keuangan dan akuntansi berupa pemahaman yang lebih baik terhadap akuntansi syariah dan laporan keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu item yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau organisasi (Dharma et al., 2024). Informasi tentang perubahan yang terjadi dalam kegiatan ekonomi dapat diperoleh dari laporan keuangan (Latuconsina & Latuamury, 2021). Akun keuangan suatu perusahaan menunjukkan apakah kegiatan operasionalnya menguntungkan atau tidak (Dharma et al., 2024). Keterampilan menganalisa laporan keuangan sangat bermanfaat dalam menilai kesehatan usaha (Hotang & Taufiq, 2021). Hal ini berlaku bagi semua perusahaan tanpa terkecuali, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur milik swasta maupun pemerintah. Baik yang berbasis konvensional maupun berbasis syariah. Pada praktiknya, hal ini dapat dilihat pada salah satu perusahaan yang memiliki pemerintah yang bergerak dalam industri jasa dan berbasis syariah yaitu PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing.

PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang usaha penjaminan kredit yang memiliki produk antara lain penjaminan kredit serbaguna, penjaminan kredit konsumtif, penjaminan kredit linkage, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, penjaminan KPR, penjaminan distribusi barang, penjaminan bank garansi. BUMD ini awalnya merupakan usaha yang berbasis konvensional, namun akhirnya beralih ke sistem berbasis syariah. Adapun alasan dari perubahan status menjadi syariah ini didasari adanya peluang kemitraan, khususnya kemitraan dengan salah satu bank terbesar di Nusa Tenggara Barat yaitu Bank NTB Syariah, yang mana kemitraan hanya dapat dilakukan jika PT. Jamkrida NTB menjalankan usahanya menggunakan prinsip syariah.

Konsekuensi logis dari konversi yang dilakukan oleh PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing yaitu kewajiban penerapan prinsip syariah dalam kegiatan operasional dan pelaporan keuangan sebagai entitas berbasis syariah. Hal ini disebabkan oleh adanya keharusan bagi perusahaan yang berbasis syariah untuk melaksanakan kegiatan akuntansinya sesuai dengan pelaporan keuangan syariah yang berlaku di Indonesia. Aturan ini tentunya memunculkan permasalahan baru yaitu kendala pemahaman terhadap akuntansi syariah, serta keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang syariah, sehingga menuntut perusahaan untuk perlu meningkatkan pemahaman dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat menjalankan kepatuhan syariah sesuai dengan standar yang berlaku.

Permasalahan SDM tidak hanya dihadapi oleh PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing, tapi juga dihadapi oleh banyak perusahaan lainnya. Hal ini diperkuat oleh temuan Mulyani et al. (2022) dan Sardiana et al. (2023) yang menemukan permasalahan yang sama terkait minimnya SDM yang memahami produk-produk syariah dan konsep keuangan syariah pada perusahaan yang baru beralih dari sistem konvensional ke sistem syariah. Fenomena akuntansi syariah diharapkan dapat mewakili kebutuhan akan laporan keuangan yang benar-benar jujur, adil, dan dapat dipercaya karena laporan keuangan akuntansi syariah berbasiskan pada syariah, dan syariah sendiri memiliki tujuan mulia yakni menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia (Yurmaini, et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, kami mengidentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dalam statusnya sebagai entitas syariah. Namun, permasalahan terbesar yang dihadapi yaitu masalah kompetensi SDM, karena SDM yang dimiliki oleh PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing adalah SDM yang memang sudah bekerja sebagai karyawan pada saat masih beroperasi sebagai entitas konvensional. Sehingga, saat ini seluruh SDM yang ada dari seluruh level manajemen, wajib memiliki kompetensi yang memadai tentang penerapan sistem syariah dalam seluruh aktivitasnya terutama dalam memahami akad syariah dan laporan keuangan. Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan akuntansi syariah akad kafalah dan teknik membaca laporan keuangan pada PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing.

### **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing pada bulan Juni tahun 2024. Peserta pelatihan merupakan perwakilan seluruh unsur dalam organisasi PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing antara lain pimpinan, kepala bagian, bagian akuntansi dan marketing/lapangan dengan jumlah peserta sebanyak 11 orang.

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berbagai metode yang bervariasi antara lain ceramah/presentasi, diskusi dan tanya jawab, kasus dan pembahasan. Adapun metode yang digunakan dalam proses pelatihan diuraikan sebagai berikut:

1. Sesi ceramah/presentasi, adapun materi yang dipresentasikan terkait teknik membaca laporan keuangan secara umum, dasar akuntansi syariah, akad kafalah dalam produk-produk syariah, laporan keuangan syariah.
2. Sesi diskusi dan tanya jawab, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan terkait akad kafalah, pemilihan akun-akun dalam laporan keuangan syariah, dan membaca laporan keuangan syariah. Pada sesi ini, tim pengabdian menyajikan laporan keuangan entitas syariah yang relevan dengan aktivitas yang dijalankan oleh PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, tim pengabdian dan peserta bersama-sama berdiskusi dan membedah laporan keuangan untuk memperdalam pengetahuan tentang laporan keuangan.
3. Sesi kasus dan pembahasan, tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian ini adalah kasus dan pembahasan. Kasus dalam konteks ini yaitu beberapa peristiwa yang pernah atau sedang dialami mitra dalam hubungannya dengan aktivitas usaha, proses akuntansi, dan manajerial. Umumnya, kasus yang dihadapi yaitu terkait dengan penilaian kelayakan nasabah (pihak yang dijamin).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing merupakan BUMD yang bergerak dibidang jasa penjaminan kredit yang berbasis syariah. Produk dari BUMD ini meliputi kafalah pembiayaan umum, kafalah pembiayaan multiguna, kafalah pembiayaan mikro, kafalah pembiayaan konstruksi pengadaan barang jasa,

kafalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), kafalah Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dll. Sebagai entitas syariah, maka seluruh karyawan harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang sistem penjaminan yang sesuai dengan prinsip syariah. Adapun dalam sistem syariah, transaksi semacam ini dikenal dengan istilah akad kafalah. Dalam praktiknya, istilah ini masih kurang familiar bagi karyawan PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing. Hal ini kami simpulkan dari pengamatan yang peroleh dari paparan yang kami sampaikan saat presentasi. Hal ini sesuai dengan temuan Sardiana et al. (2023) yang meneliti pada koperasi dan memiliki permasalahan terkait persoalan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mana SDM yang menangani produk-produk syariah masih sangat kurang karena selama ini hanya menangani produk koperasi yang menggunakan sistem konvensional. Secara umum, masih banyak anggota koperasi yang belum memahami konsep keuangan khususnya keuangan syariah karena tidak tahu dan tidak memiliki pengalaman.

Sejalan dengan temuan di atas, adapun uraian yang kami paparkan saat sesi ceramah yaitu konsep kafalah, dasar hukum kafalah, dan produk kafalah. Selanjutnya, praktik kafalah yang meliputi prinsip penjaminan dalam kafalah, risiko yang dijamin berdasarkan jenis kafalah, dan proses bisnis industri kafalah.

Pada hakikatnya pemberian kafalah ini akan memberikan kepastian dan keamanan bagi pihak ketiga untuk melaksanakan isi perjanjian/kontrak yang telah disepakati tanpa khawatir apabila terjadi sesuatu dengan nasabah sehingga nasabah cidera janji untuk memenuhi prestasinya. Peranan kafalah pada dasarnya adalah untuk meningkatkan hubungan muamalah sesama umat muslim pada khususnya dan umat manusia pada umumnya yang di dalamnya terkandung unsur tolong menolong. Memberikan penjaminan merupakan salah satu bentuk tolong menolong. Kafalah berfungsi untuk memperlancar transaksi atau kerja sama bagi pihak-pihak yang akan melakukan suatu transaksi maupun kerja sama yang bernilai besar dan mengandung risiko.

Kemampuan membaca laporan keuangan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh karyawan PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing, khususnya yang menempati bidang akuntansi. Karena, kemampuan membaca laporan keuangan merupakan langkah preventif dan antisipatif untuk mencegah kerugian perusahaan. Analisa dan kemampuan membaca laporan keuangan yang baik akan memberikan dampak positif dalam pengambilan keputusan, karena laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk mengetahui seberapa baik atau buruk kinerja keuangan perusahaan.

Sebagai entitas yang berbasis syariah, PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing wajib membuat laporan keuangan berbasis syariah. Adapun laporan keuangan yang harus dibuat antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, serta ekuitas. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berisi pendapatan dan beban kafalah

serta zakat sebagai pengurang laba. Laporan perubahan ekuitas meliputi saldo awal ekuitas, saldo laba, dan penghasilan komprehensif lain. Komponen laporan arus berisi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Serta catatan atas laporan keuangan yang berisi penjelasan tentang isi laporan keuangan yang dijelaskan secara rinci. Laporan keuangan lainnya yaitu laporan sumber dan penyaluran dana zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang membedakan antara laporan keuangan syariah dengan laporan keuangan konvensional. Kedua laporan keuangan merupakan komponen terpisah dari laporan keuangan lainnya dalam laporan entitas syariah karena pos yang terdapat didalamnya tidak dapat dimasukkan ke dalam laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan laporan arus kas, karena memiliki karakteristik khusus yang hanya dimiliki oleh entitas syariah.

Adapun temuan kami di lapangan yaitu adanya kesulitan yang dihadapi oleh mitra saat menentukan kelayakan dari nasabah (pihak yang dijamin) untuk dapat memberikan penjaminan bagi mereka. Kesulitan terbesar yang dihadapi yaitu bagaimana menilai kinerja keuangan nasabah, sehingga penjaminan kredit yang diberikan tidak merugikan karena adanya kasus gagal bayar di masa yang akan datang. Oleh karena itu, tim pengabdian juga memberikan pertimbangan-pertimbangan khusus terkait analisa apa yang harus dilakukan dalam menilai kesehatan keuangan nasabah secara akurat dan dokumen apa yang perlu dianalisis untuk mendapatkan informasi keuangan dan non keuangan serta track record nasabah.

Pada prinsipnya, proses penjaminan dalam kafalah meliputi 4 hal yaitu kelayakan usaha, supplementary system, pelengkap agunan, dan pembayaran subrogasi. Pertama, kelayakan usaha yang mana penjaminan pembiayaan hanya diberikan apabila kreditur dan penjamin pembiayaan berpendapat proposal/proyek layak dibiayai. Apabila salah satu pihak menyatakan tidak layak, maka tidak bisa diterbitkan penjaminannya. Kedua, supplementary system penjaminan pembiayaan. Ini merupakan pelengkap dari suatu pembiayaan. Penjaminan pembiayaan diterbitkan setelah adanya akad pembiayaan antara kreditur dan debitur. Ketiga, pelengkap agunan, penjaminan pembiayaan diberikan kepada debitur yang belum memenuhi persyaratan teknis perbankan termasuk dalam hal kecukupan agunan (belum bankable). Terakhir, pembayaran subrogasi yaitu pengalihan utang sejumlah klaim yang dibayar lembaga penjamin pembiayaan kepada kreditur atas kemacetan pembiayaan kreditur, dari yang semula utang debitur kepada kreditur menjadi utang debitur kepada lembaga penjaminan pembiayaan. Penarikan subrogasi ini tetap menjadi tugas kreditur.

Prinsip ini juga sejalan dengan prinsip penilaian kelayakan nasabah dengan menggunakan prinsip 3C, yaitu antara lain Character (karakter), Capacity (kemampuan), dan Collateral (jaminan). Character (karakter) yaitu menilai kelayakan nasabah dari sisi karakter. Sifat/watak calon nasabah dinilai dari cara nasabah menjawab pertanyaan dari pihak analis saat wawancara. Capacity (kemampuan) yaitu menilai kelayakan nasabah dari sisi kemampuan

dalam pemenuhan kewajiban. Penilaian dilihat dari pendapatan usaha beberapa tahun terakhir, tingkat pengembalian angsuran, serta pengelolaan keuangan. Collateral (jaminan) yaitu menilai jaminan untuk meminimalisir risiko wanprestasi (kredit macet) dari nasabah. Jaminan ini diharapkan data digunakan untuk melunasi sisa utang dalam hal bihak analisis menilai dari sisi jaminan.

Dalam penilaian ini, kami juga memberikan rekomendasi berupa dokumen yang berisi checklist dokumen keuangan yang berisi indikator-indikator kunci yang dapat dijadikan sebagai standar/pedoman dalam menilai kelayakan nasabah, yang secara umum berisi profil nasabah dan profil usaha nasabah. Serta, beberapa instrumen kinerja keuangan penting seperti rasio-rasio keuangan, aktivitas arus kas (cash flow) baik arus kas masuk maupun arus kas keluar, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan lain-lain. Hal ini sangat penting karena dalam prinsip penjaminan kafalah, penjaminan pembiayaan hanya diberikan apabila kreditur dan penjamin pembiayaan berpendapat proposal/proyek layak dibiayai. Apabila salah satu pihak menyatakan tidak layak, maka tidak bisa diterbitkan penjaminannya. Di samping itu, kami juga memberikan pertimbangan dalam hal kelayakan agunan, yang mana salah satu alasan penjaminan pembiayaan yang diberikan kepada debitur minimal harus memenuhi persyaratan teknis perbankan termasuk dalam hal kecukupan agunan (bankable).

Beberapa poin penting lain yang kami sampaikan saat kegiatan pengabdian berlangsung yang urgensinya juga perlu diperhatikan oleh mitra yaitu berkenaan dengan dokumen kontrak, mengingat PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing saat ini menggunakan prinsip syariah, sehingga perlunya penyesuaian nomenklatur/istilah dan ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam kontrak wajib mematuhi prinsip syariah yang berlaku dalam akad kafalah. Selain itu, kami juga mengingatkan bahwa sebagai entitas syariah, maka PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing juga memiliki kewajiban mengeluarkan zakat perusahaan jika harta telah memenuhi nishab dan haul. Serta, hal yang berkenaan dengan pengakuan subrogasi. Subrogasi adalah pengalihan utang sejumlah klaim yang dibayar lembaga penjamin pembiayaan kepada kreditur atas kemacetan pembiayaan kreditur, dari yang semula utang debitur kepada kreditur menjadi utang debitur kepada lembaga penjaminan pembiayaan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian, kami menemukan beberapa permasalahan. Namun, setiap permasalahan kami upayakan untuk selalu dapat memberikan solusi dan pertimbangan yang bermanfaat bagi mitra.

Tingginya antusiasme peserta dalam bertanya juga membantu kami dalam mengidentifikasi permasalahan sehingga dapat secara langsung memberikan kontribusi bagi pemecahannya. Dengan adanya partisipasi yang besar dari peserta, ini menunjukkan peserta benar-benar ingin meningkatkan pemahamannya. Durasi yang lama dalam diskusi juga memberikan ruang yang cukup untuk besar dalam mentransfer informasi dan kegiatan ini pun baru diakhiri setelah semua pertanyaan yang disampaikan sudah terjawab oleh tim pengabdian dan peserta benar-benar memiliki pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya. Tim pengabdian juga memberikan ruang bagi mitra untuk

berkonsultasi jika masih ada yang perlu didiskusikan atau ditanyakan terkait akuntansi akad kafalah dan laporan keuangan.



Gambar 1. Salah satu materi ppt tentang akad kafalah



Gambar 2. Pemaparan materi oleh tim pengabdian



**Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian dengan seluruh peserta**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan akuntansi syariah akad kafalah dan teknik membaca laporan keuangan memberikan banyak manfaat bagi seluruh peserta dalam semua level manajemen, khususnya bidang keuangan dan akuntansi berupa pemahaman yang lebih baik terhadap akuntansi syariah dan laporan keuangan. Tanpa SDM yang kompeten maka akan sulit mencapai tujuan organisasi. Adapun kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti ini sangat perlu dilakukan secara berkala, karena pembekalan ilmu sangat diperlukan pada awal-awal masa transisi/peralihan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan PT. Jamkrida NTB Syariah Bersaing telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat dan sesuai dengan prinsip syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(1), 137-143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>.
- Hotang, K. B., & Taufiq, E. (2021). Pelatihan Teknik Membaca & Menganalisa Laporan Keuangan Koperasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : TRI PAMAS* 3(1), 34-43.
- Latuconsina, S., & Latuamury, S. E. (2021). Pelatihan Akuntansi dan Pembuatan Laporan Keuangan untuk Staf Kantor Negeri, Ibu-Ibu Pelwata dan Kelompok Pelaku Usaha Negeri Oma Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat JAMAK (Manajemen & Akuntansi)*. 4(01), 31-38.

- Mulyani, U. R., Susanti, D. A., & 'Ula, A. N. M. (2022). Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Syariah bagi Kelompok Usaha Percetakan Afa Creative Media Desa Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Buletin Abdi Masyarakat* 3(1), 48-52.
- Sardiana, A., Puspita., Amalia, A. N., Zulfison., & Yusuf, M. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Produk Lembaga Keuangan Syariah di Koperasi Syariah Nasari. *Devosi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 04(02), 169-180. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7930>.
- Yurmaini, Erliyanti, Sundari, D., & Vientiany, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dalam Lingkup Pondok Pesantren Ats-Saqofiy Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Amaliah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1), 110-116.